

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Sasaran dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

2. Sasaran penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh wanita menopause usia 55-60 tahun yang masih memiliki pasangan (suami) di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 7-19 Mei tahun 2018.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian (Imron, 2013). Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa Metode observasional deskriptif. Metode Observasional Deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Sugiyono, 2014). Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin (Hidayat, 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi kasus adalah seluruh wanita usia 55-60 tahundi Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin sebanyak 132 orang berdasarkan data rekapitulasi di Ruang BP Umum Puskesmas Terminal Banjarmasin bulan Januari hingga Februari tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yangditeliti (Sugiyono, 2014). Menurut Notoatmodjo (2012) sampel maksimal sebanyak 100 orang dan sampel minimal sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal atas pertimbangan jumlah responden yang tidak menentu serta atas dasar analisa waktu dan penekanan biaya bagi peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidentalsampling* yaitu pengambilan sampel tanpa ada unsur kesengajaan berdasarkan responden yang ada saat penelitian yaitu seluruh wanita usia 55-60 tahun yang menikah dan memiliki suami di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin pada tanggal 7-19 Mei tahun 2018.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain(Notoatmodjo, 2012).Variabel dalam penelitian ini yaitu *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahundi Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati ketika melakukan pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dengan menggunakan parameter yang jelas (Hidayat, 2013).

Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Hidayat, 2013). Adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	<i>Menopause Rating Scale</i> (MRS)	Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui masalah yang dialami wanita menopause.	Kuesioner	1. Tidak ada apabila skor MRS responden lebih dari 0-10 2. Ringan apabila skor MRS responden lebih dari 11-20 3. Sedang apabila skor MRS responden lebih dari 21-30 4. Berat apabila skor MRS responden lebih dari >30 (Nugroho dan Utama, 2014).	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini berupa analisa data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner mengenai gambaran *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada responden mengenai *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari laporan-laporan dan penelitian yang telah ada yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas diantaranya jumlah wus, data kejadian menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli (Imron, 2013).

Cara Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yaitu pengumpulan data dipergunakan daftar kuesioner yang disebar kepada seluruh responden dengan tujuan memperoleh data tentang *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin.

F. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi melalui tahap:

1. Penyusunan Data

Penelitian ini *Menopause Rating Scale* (MRS) wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka data melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Seleksi data (*Editing*)

Dimana peneliti melakukan pemeriksaan kembali berdasarkan jawaban responden terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam mengisi instrumen.

b. Pemberian nilai (*Scoring*)

Memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor. Dari data yang didapat, peneliti menghitung dan mengkategorikan hasil kuesioner serta mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul. Adapun pemberian skor pada kuesioner *Menopause Rating Scale* (MRS) yaitu:

- 1) Skor 0 apabila responden tidak merasakan gejala apapun seperti yang tertera pada item pernyataan.
- 2) Skor 1 apabila responden cukup merasakan gejala seperti yang tertera pada item pernyataan minimal 1-2 kali dalam satu pekan (7 hari).
- 3) Skor 2 apabila responden sering merasakan gejala seperti yang tertera pada item pernyataan minimal 3-4 kali dalam satu pekan (7 hari).
- 4) Skor 3 apabila responden sering merasakan gejala seperti yang tertera pada item pernyataan minimal 5-6 kali dalam satu pekan (7 hari).
- 5) Skor 4 apabila responden merasakan gejala seperti yang tertera pada item pernyataan hampir setiap hari dalam satu pekan (7 hari).

c. Pengelompokan data (*Tabulating*)

Pada tahap ini, hasil kuesioner dikelompokkan dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan, kemudian dituliskan dalam bentuk tabel-tabel.

d. Analisa Data

Data yang sudah dihitung dan jumlahkan kemudian dianalisa dengan menggunakan bantuan komputerisasi dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Klasifikasi Data

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan. Kemudian data dianalisis dengan proses komputerisasi dalam bentuk tabulasi data. Adapun cara untuk mengetahui hasil skoring dari MRS, dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jumlah Item : 11
- b. Skor Maksimal : $4 \times 11 = 44$
- c. Skor Minimal : 0
- d. Kriteria: 4
- e. Range : $44 - 4 = 40$
- f. Interval : $40 / 4 = 10$

Setelah hasil kuesioner terkumpul, kemudian peneliti menghitung dan mengklasifikasikan sesuai dengan hasil berikut:

- a. Tidak ada apabila skor MRS responden lebih dari 0-10
- b. Ringan apabila skor MRS responden lebih dari 11-20
- c. Sedang apabila skor MRS responden lebih dari 21-30
- d. Berat apabila skor MRS responden lebih dari >30

(Nugroho dan Utama, 2014).

3. Pengolahan Data

Menopause Rating Scale (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin adalah berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Hasil jawaban responden kemudian dimasukkan dan dihitung dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah data

N = Total data keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, kemudian didapatkan distribusi frekuensi yang diolah dalam bentuk distribusi frekuensi.

4. Interpretasi Data

Pengukuran *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara tidak langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek. Secara langsung dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan hipotesis, kemudian ditanyakan pendapat responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, dimana penelitian hanya menggambarkan *Menopause Rating Scale* (MRS) pada wanita usia 55-60 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin dan diinterpretasikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi.